BAB III

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti pada novel *Tersesat Setelah Terlahir Kembali* karya Yoga Zen disimpulkan bahwa novel ini dibangun sangat kuat melalui unsur-unsur cerita yang saling terkait. Fakta-fakta cerita yang meliputi latar, alur, dan tokoh digambarkan secara rinci dengan latar sosial masyarakat Minangkabau dengan mengemukakannya melalui konflik adat, trauma personal, dan interaksi antartokoh. Alur cerita cenderung nonlinear memakai teknik kilas balik dan potongan-potongan narasi yang menambah efek reflektif serta mendukung gambaran kebingungan eksistensial tokoh utama. Karakter-karakter diciptakan dengan kedalaman psikologis melalui pergulatan batin, konflik sosial pada masyarakat yang terjadi di Minang yang bersifat tabu, dan tradisi yang mengekang.

Dari segi tema, novel ini bertema tentang keterasingan serta ingatan terhadap luka masa lalu. Sarana sastra yang dipilih Yoga Zen mulai dari pemilihan judul yang simbolik, karakteristik yang kompleks, serta penggunaan gaya bahasa yang kaya metafora dan deskriptif, simbolisme dalam ritual serta keyakinan lokal dan mitos, hingga ironi sosial di lingkungan keluarga dan sekolah semuanya memperkuat kekayaan makna cerita. Ironi dan simbolisme mampu menyoroti

berbagai kontradiksi sosial, seperti nilai religius yang bertentangan dengan realitas serta maskulinitas dalam masyarakat matrilineal.

1.2 Saran

Penelitian ini menggunakan novel *Tersesat Setelah Terlahir Kembali* karya Yoga Zen yang dianalisis dengan teori struktutalisme Robert Stanton yang menitikberatkan pada unsur-unsur intrinsik karya sastra. Analisis difokuskan pada fakta-fakta cerita seperti latar, alur, dan tokoh, serta tema dan sarana sastra seperti judul, karakter, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi. Penulis berhadap adanya peneliti lain mengenai novel *Tersesat Setelah Terlahir Kembali* karya Yoga Zen dengan pendekatan yang lainnya untuk menambah kajian sastra. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dan sebagai referensi bagi penelitian sastra khususnya penelitian yang menggunakan teori strukturalisme Robert Stanton.